

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang sifat fisika tanah pada beberapa umur tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Kenagarian Aie Dingin dan Simpang Tanjung Nan IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada perkebunan kopi arabika memiliki tekstur lempung hingga liat. Nilai berat volume tanah berkisar antara 0,41-1,03 g/cm<sup>3</sup>, TRP tanah berkisar antara 60,05 - 82,96 %, kandungan bahan organik berkisar antara 4,14 - 13,52 %, permeabilitas tanah berkisar antara 11,87 - 34,69 cm/jam, sedangkan stabilitas agregat berkisar antara 67,13 - 96,38 % pada kedua lapisan tanah (0-20 cm dan 20-40 cm). Pada kedalaman 20-40 cm, peningkatan umur tanaman kopi arabika diiringi dengan peningkatan kadar bahan organik (r=0,667), permeabilitas (r=0,693), dan stabilitas agregat tanah (r=0,641).
2. Jika dibandingkan dengan hutan sekunder di lokasi penelitian, sifat fisika pada lahan kopi arabika lebih baik, karena hingga kopi berumur 13 tahun memiliki nilai berat volume tanah lebih rendah sedangkan total ruang pori tanah, bahan organik, dan stabilitas agregat tanah lebih tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perkebunan kopi Arabika di Kenagarian Aie Dingin dan Simpang Tanjung Nan IV, sifat fisika tanah tergolong baik. Hal ini dapat dijadikan peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan perkebunan kopi arabika pada lahan yang belum produktif selain meningkatkan perekonomian masyarakat juga dapat menjaga tanah agar tidak terdegradasi dan tererosi.